

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis. Oleh sebab itu, informasi sangat membantu pihak manajemen di dalam menjalankan bisnis perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Adanya informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipercaya akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak luar untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Suatu sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen. Untuk itu diperlukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab agar efisiensi dapat tercapai dan tentunya dengan sistem akuntansi yang efektif dan akan memperkuat struktur pengendalian intern atas harta, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Salah satu cara memperoleh laba adalah dengan cara melakukan penjualan secara efektif dan efisien karena hasil penjualan merupakan sumber penerimaan perusahaan yang utama. Hasil penerimaan ini selanjutnya akan digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Dengan demikian, sudah tentu perusahaan membutuhkan adanya suatu informasi akuntansi yang andal atas penjualan baik penjualan tunai ataupun penjualan secara kredit.

Suatu sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen. Untuk itu diperlukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab agar efisiensi dapat tercapai dan tentunya dengan sistem akuntansi yang efektif dan akan memperkuat struktur pengendalian intern atas harta, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan.

Menurut (Yunus, 2007 ; Bodnar dan Hopwood, 2005) sistem akuntansi pada dasarnya menjadi alat perusahaan dalam menjalankan tugasnya, yaitu sebagai alat dalam mengendalikan aktivitas perusahaan agar dapat berjalan dengan baik, dan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Suatu perusahaan agar dapat berkembang dan bertahan terus diperlukan pengelolaan usaha yang baik dan harus berusaha mengembangkan aktivitasnya. Pengelolaan yang baik dalam hal ini meliputi bidang keuangan, sumber daya manusia, produksi dan pemasaran. Pada umumnya, suatu perusahaan memadai untuk menampung, menyeleksi, mengolah dan menyajikan informasi yang berguna sesuai dengan kondisi perusahaan.

Kebutuhan informasi mendapat perhatian khusus dari pihak manajemen di mana kecepatan dan keamanan informasi yang digunakan merupakan dasar utama bagi manajemen untuk mengantisipasi situasi dan kondisi di dalam maupun di luar perusahaan agar dapat bertindak lebih hati-hati, sehingga mencegah timbulnya kerugian.

Penguasaan informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan baik dari segi manajerial atau persaingan pasar dan keberhasilan pimpinan perusahaan dalam menjalankan kewajibannya tergantung dari kemampuan menggunakan informasi yang ada sebagai alat untuk mengambil keputusan. Jadi, informasi yang ada dapat digunakan sebagai sumber untuk pengambilan keputusan pembelian, keputusan penjualan, dan keputusan-keputusan lainnya. Informasi digunakan untuk pengambilan keputusan penjualan, yang diharapkan akan membawa perusahaan ke arah laba optimal, serta merupakan alat bantu bagi manajer untuk merumuskan kebijakan yang akan ditempuh, khususnya untuk menambah pendapatan perusahaan.

PT Al Mudatsir Media Komunikasi berdiri sejak tanggal 30 April 2014. Menciptakan lapangan pekerjaan dan membangun daya saing bangsa merupakan tujuan dari PT Al Mudatsir Media Komunikasi. Berdasarkan akta pendiriannya, PT Al Mudatsir Media Komunikasi tergolong perusahaan Pers. Produk dari Perusahaan ini yaitu berupa media cetak yang bernama Tabloid As-Sajidin. Tabloid As-Sajidin memiliki visi dan misi islami yaitu menebar ilmu meraih hikmah.

Demi menunjang kegiatan perusahaan dan mempermudah sistem pengawasan dibidang promosi periklanan dan pemasaran, maka dibentuklah suatu struktur organisasi dari PT Al Mudatsir Media Komunikasi. Perusahaan ini

dipimpin oleh seorang Komisaris perusahaan yang membawahi beberapa divisi dengan wewenang dan tugasnya masing-masing.

Untuk mengelola dan menunjang keberhasilan PT Al Mudatsir Media Komunikasi, serta mengelola proses bisnisnya, informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan. PT Al Mudatsir Media Komunikasi memiliki sistem informasi dalam melakukan aktifitas perusahaannya. Sistem informasi ini berguna untuk menunjang aktifitas perusahaan agar berjalan secara lancar. Akan tetapi sistem informasi yang dimiliki dirasa masih kurang maksimal dikarenakan masih ada kekurangan dalam penerapannya. Dapat dilihat dari data yang didapat penulis bahwa adanya rangkap tugas dalam perusahaan yang membuat kinerja perusahaan kurang maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, maka Penulis tertarik untuk membahas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dengan judul **“Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada PT Al Mudatsir Media Komunikasi Palembang.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah dikemukakan oleh penulis maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT Al Mudatsir Media Komunikasi?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang dibahas dalam laporan Akhir ini adalah Sistem Informasi Akuntansi dalam Siklus Pendapatan pada PT Al Mudatsir Media Komunikasi.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT Al Mudatsir Media Komunikasi Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Laporan akhir ini merupakan syarat kelulusan Penulis dalam menjalani perkuliahan Program Diploma-III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Laporan akhir ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan Penulis, terutama tentang sistem informasi akuntansi siklus penjualan serta untuk mengetahui perbandingan teori dengan praktek yang sebenarnya terjadi.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil laporan akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi laporan akhir selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan mengenai sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang memadai sebagai salah satu saran untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif serta mendukung untuk menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaan.

Menurut Sanusi (2013 : 105) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Berkaitan dengan itu, cara survei dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya telepon.

- b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu kepada responden untuk dijawabnya.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya.

Pada pembuatan laporan akhir ini penulis menggunakan cara survei, berupa wawancara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang akan digunakan sebagai gambaran yang mengenai hal dalam penulisan Laporan Akhir, maka berikut adalah sistem cara uraian sistematika pembahasan yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang menjadi latar belakang penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi serta menjelaskan mengenai teori-teori yang akan dibahas. Teori yang akan dibahas adalah teori mengenai sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi memiliki 5 (lima) siklus yaitu: Siklus Pendapatan, Siklus Pengeluaran, Siklus Produksi, Siklus Sumber Daya Manusia, dan Siklus Pembiayaan. Pada laporan akhir ini penulis akan membahas Siklus Pendapatan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi, Aktifitas perusahaan, struktur organisasi, serta pembagian tugas dan wewenang.

Bab IV Pembahasan

Pada bab empat ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini, penulis akan membahas pembahasan dari rumusan masalah yang dihadapi perusahaan.

Bab V Simpulan Dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan simpulan dari isi pembahsan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat pada masa yang akan datang.